

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang berjudul Akulturasi Budaya Pernikahan Adat Gorontalo di
Bolaang Mongondow Utara**
*(studi di desa Buko Kecamatan Pinogaliman Kabupaten Bolaang Mongondow
Utara)*

Oleh

KASANDRA TALAA

Nim: 281 413 131

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si
NIP. 19631216 199112 1 001

Dr. Rahmatiah, S.Pd., M. Si
NIP. 19751111 200501 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Sosiologi

Sainudin Latarc, S.Pd, M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul "AKULTURASI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT
GORONTALO DI BOLAANG MONGONDOW UTARA" (Studi di Desa Buko
Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara)

Oleh

KASANDRA TALAA
Nim. 281 413 131

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018

Waktu : 09.00 WITA s/d selesai

DEWAN PENGUJI

1. Yowan Tamu, S.Ag, M.A
NIP. 19671110 200003 1 002

1. (.....)

2. Tonny Iskandar Mondong, SS., MA
NIP. 19700202 200604 1 003

2. (.....)

3. Prof. Dr. Rauf A Hatu, M.Si
NIP. 19631216 199112 1 001

3. (.....)

4. Dr. Rahmatiah, S.Pd., M. Si
NIP. 19751111 200501 2 001

4. (.....)

Gorontalo, 26 Juli 2018

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Sastro M. Wantu, S., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

KASANDRA TALAA. 2018. Acculturation of Gorontalo Traditional Culture in North Bolaang Mongondow (Study in Buko Village, Pinogaluman Sub-District, North Bolaang Mongondow District). Skripsi. Sociology Department. Faculty of Social Science. State University of Gorontalo. The principal supervisor is Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M. Si and the co-supervisor is Rahmatiah, S.Pd, M. Si.

The purpose of the study is to find out how the process of acculturation of traditional marriage culture in Gorontalo happened in Buko Village and what factors caused the acculturation. The subject of the research is the community in Buko Village, Pinogaluman Sub-district, North Bolaang Mongondow District, consisting of cultural stakeholders, village government, and communities affected by the acculturation. The research uses a qualitative research method with the descriptive approach with research procedure which produces in the form of written and spoken words from the people and observed behavior. While the type of descriptive research approach is a problem-solving procedure that is investigated by describing the state of research subjects based on these facts at the beginner stage which focused on efforts to express the symptoms in detail in the aspects investigated in order to be clear concerning the condition with the type of descriptive study, because researcher would observe what the doers do and record all the activities.

The results of the study indicate that the acculturation of traditional marriage in Gorontalo Buko Village Pinogaluman Sub-district is true, where the difference can be seen in the decoration of the stage of marriage and other customary activities..

Keywords: Culture, Acculturation, Marriage

ABSTRAK

KASANDRA TALAA. 2013. *Akulturası budaya pernikahan Adat Gorontalo di Bolaang Mongondow Utara* (Studi di Desa Buko Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara). Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Rauf A. Hatu., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah unuk mengetahui bagaimana proses akulturasi budaya pernikahan adat Gorontalo terjadi di Desa Buko serta faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya akulturasi tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Buko Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang terdiri dari Pemangku Adat, Pemerintah Desa serta masyarakat yang terkena dampak dari adanya akulturasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskritif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan tipe penelitian pendekatan deskritif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek-subjek penelitian berdasarkan fakta-fakta itu pada tahap pemula tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap didalam aspek yang diselidiki agar jelas keadaan atau kondisinya dengan tipe studi deskritif ini, karena peneliti nantinya akan megamati apa yang dilakukan oleh pelaku serta mencatat segala aktivitasnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akulturasi budaya pernikahan Adat Gorontalo di Desa Buko Kecamatan Pinogaluman memang benar terjadi, dimana perbedaannya dapat dilihat dari dekorasi panggung pernikahan serta kegiatan adat lainnya.

Kata kunci : Kebudayaan, Akulturasi, Pernikahan